

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan perbaikan proses pengiriman barang di PT Caraka Yasa, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi aktual proses pengiriman barang reguler dari gudang PT Caraka Yasa ke pihak penerima (*consignee*) dimulai dari proses barang di *pick up* dari konsumen, lalu di muat untuk dibawa ke gudang pusat PT Caraka Yasa. Setelah itu dilakukan proses bongkar lalu ditempatkan pada *pallet* berdasarkan layanan yang dipilih pihak pengirim. Selanjutnya proses melengkapi dokumen lalu dikirim ke cabang dan setelah barang sudah dicabang dibuatkan dokumen kelengkapan lainnya untuk keberangkatan menggunakan jalur laut yang dilakukan oleh pihak vendor laut. Setelah itu barang dikirim ke cabang PT Caraka Yasa sesuai tujuan lalu setelah semua dokumen, barang sampai di cabang tujuan dan proses lancar. Langkah selanjutnya barang dikirim ke konsumen sesuai dengan waktu yang disepakati.
2. Terdapat beberapa penyebab keterlambatan pengiriman barang reguler dari gudang PT Caraka Yasa ke pihak penerima (*consignee*) yaitu terdiri dari faktor *man*, *machine* dan *methode*. Akar penyebab permasalahan keterlambatan proses pengiriman barang berdasarkan wawancara dan observasi dikarenakan faktor *method* yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan dan paling memungkinkan untuk diperbaiki dari penyebab yang lainnya yaitu pencatatan informasi dalam dokumen *Consignment Note* (CN) tidak dituliskan kode wilayah dan salah tujuan pengiriman (*miss route*).
3. Usulan perbaikan dalam menangani keterlambatan pengiriman barang reguler dari gudang PT Caraka Yasa ke pihak penerima (*consignee*) agar mengurangi terjadinya keterlambatan pengiriman di periode selanjutnya yaitu dengan melampirkan *Pick Up Order* (PUO) dan mewajibkan pengisian kode wilayah tujuan pada dokumen *Consignment Note* (CN) serta mengelompokkan barang kiriman sesuai dengan jenis layanan serta wilayah atau area tujuan bagi pihak perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada dapat PT Caraka Yasa diberikan saran sebagai berikut rencana perbaikan pada proses pengiriman barang dengan melampirkan *Pick Up Order* (PUO) dan mewajibkan pengisian kode wilayah tujuan pada dokumen *Consignment Note* (CN) serta mengelompokkan barang kiriman sesuai dengan jenis layanan serta wilayah atau area tujuan bagi pihak perusahaan untuk diimplementasikan agar tidak terjadinya kesalahan tujuan kiriman (*missroute*), pengiriman barang sampai di konsumen sesuai dengan *leadtime* yang diberikan, maka akan mengurangi keterlambatan pengiriman.

